

STUDENT NUMBER  Letter

**INDONESIAN  
FIRST LANGUAGE**  
**Written examination**

Thursday 27 October 2022

Reading time: 3.00 pm to 3.15 pm (15 minutes)

Writing time: 3.15 pm to 5.15 pm (2 hours)

**QUESTION AND ANSWER BOOK**

**Structure of book**

<i>Section</i>	<i>Number of questions</i>	<i>Number of questions to be answered</i>	<i>Number of marks</i>
1	1	1	20
2	1	1	20
3	2	1	25
			Total 65

- Students are permitted to bring into the examination room: pens, pencils, highlighters, erasers, sharpeners, rulers and any printed monolingual and/or bilingual dictionary in one or two separate volumes. Dictionaries may be consulted during reading time and also during the examination.
- Students are NOT permitted to bring into the examination room: blank sheets of paper and/or correction fluid/tape.
- No calculator is allowed in this examination.

**Materials supplied**

- Question and answer book of 19 pages, including **assessment criteria** on page 19

**Instructions**

- Write your **student number** in the space provided above on this page.
- Write all your answers in the spaces provided in this question and answer book. The spaces provided give you an idea of how much you should write.

**Students are NOT permitted to bring mobile phones and/or any other unauthorised electronic devices into the examination room.**

**THIS PAGE IS BLANK**

**DO NOT WRITE IN THIS AREA**

DO NOT WRITE IN THIS AREA

**THIS PAGE IS BLANK**

**TURN OVER**

**SECTION 1 – Reading, listening and responding****Instructions for Section 1****Texts 1A and 1B, Question 1 (20 marks)**

This section of the examination consists of a reading text, Text 1A, and a related listening text, Text 1B. You will hear Text 1B. The text will be played twice. There will be a short break between the first and second playings of the text. You may make notes at any time.

Answer the questions in **INDONESIAN**. Questions may relate to either Text 1A or Text 1B, or to both texts.

Your responses **must** be based on the texts.

**TEXT 1A****Tantangan industri perikanan dalam mewujudkan perikanan budidaya**

Sri Rahayu

Sektor kelautan dan perikanan berpeluang menjadi salah satu penyumbang perekonomian negara karena potensinya yang sangat besar. Akan tetapi, ada banyak tantangan yang harus dipecahkan untuk merealisasikan potensinya. Perikanan budidaya yang berkelanjutan memerlukan banyak pemikiran. Untuk memaksimalkan penggunaan lahan, membudidayakan pakan ikan dalam negeri, dan tata guna air, diperlukan penerapan teknologi terbaru. Dalam memaksimalkan hasil dan efisiensi penggunaan lahan yang ada dibutuhkan pengelolaan yang tepat guna dan investasi berupa pendanaan sarana maupun prasarana.

Meskipun perikanan nasional Indonesia didominasi oleh para pengusaha kecil dan menengah, baik itu perikanan air laut maupun air darat, pada kenyataannya perusahaan perikanan besarlah yang selama ini memenangkan persaingan.

Mengingat masa hidup komoditas ikan segar cenderung pendek, pengolahan ikan dari kapal sampai ke konsumen harus dilakukan secara memadai dengan rantai nilai yang efektif. Dalam hal ini, perusahaan-perusahaan berskala besarlah yang selalu diuntungkan. Selain armada transportasi yang memadai, perusahaan-perusahaan ini juga memiliki fasilitas pendingin yang canggih, untuk menjamin kesegaran ikan sampai ke tempat tujuan.

Sistem penjualan ikan hasil tangkapan para nelayan masih didominasi oleh pengepul ikan yang kemudian dijual kepada tengkulak ikan dan dijual kembali dengan harga yang jauh lebih tinggi.

Penangkapan ikan berskala besar cenderung mencari keuntungan yang sebesar-besarnya sering kurang mengindahkan kelestarian habitat ikan terutama terumbu karang dan juga kelestarian hutan bakau. Kepatuhan dan penegakan peraturan perundang-undangan sangat perlu ditekankan demi berhasilnya perikanan budidaya berkelanjutan. Untuk menjamin kesejahteraan para nelayan tradisional baik yang bekerja di industri perikanan laut maupun perikanan air darat, program-program pelatihan yang intensif serta kemitraan usaha antara pihak nelayan dan pebisnis ikan dari semua pihak sangat diperlukan.

Diharapkan, jika semua wacana tersebut bisa dilaksanakan, tidak hanya perekonomian nasional saja yang bisa diuntungkan, tetapi juga kesejahteraan para nelayan ikut terangkat dan perikanan yang berkelanjutan serta ramah lingkungan bisa benar-benar menjadi kenyataan.

You may make notes in this space for Text 1A and Text 1B. These notes will **not** be assessed.

DO NOT WRITE IN THIS AREA

Write your responses to Question 1 on the following pages.

**SECTION 1 – continued**  
**TURN OVER**

**Question 1**

**a.** Bagaimana meningkatkan dan mengembangkan perikanan budidaya yang berkelanjutan? 7 marks

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

**b.** Tantangan apa saja yang mungkin dihadapi untuk meningkatkan konsumsi ikan di Indonesia? 5 marks

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

DO NOT WRITE IN THIS AREA

- c. Manfaat apa saja yang bisa diharapkan dari perbaikan perikanan laut dan darat? 8 marks

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

**SECTION 2 – Reading, listening and creating text****Instructions for Section 2****Texts 2A and 2B, Question 2 (20 marks)**

This section of the examination consists of a reading text, Text 2A, and a related listening text, Text 2B. You have three minutes to read Text 2A.

At the end of the three minutes, Text 2B, the listening text, will be played. The text will be played twice. There will be a short break between the first and second playings of the text. You may make notes at any time.

Answer the question in approximately 300 words in **INDONESIAN**.

Your response **must** be based on both texts.

**TEXT 2A****Makassar**

Oleh Bahrn

Kota Makassar yang kita kenal saat ini, mempunyai sejarah yang panjang sebagai kota pelabuhan untuk Indonesia bagian timur. Sebagai kota pelabuhan, Makassar berkembang menjadi salah satu kota niaga terkemuka saat itu. Jaringan perdagangan ini membawa banyak pedagang dari Eropa, seperti Belanda, Timur Tengah, India dan Tiongkok berlabuh di Makassar. Para pedagang dari Eropa kebanyakan mencari rempah-rempah di Indonesia Timur sedangkan para pedagang dari Tiongkok mencari hasil laut seperti teripang, sisik penyu, kulit kerang dan juga sarang burung. Pada waktu yang bersamaan pelaut dari Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara melaut sampai ke pantai utara Australia.

Dalam sejarahnya, inilah yang mengawali hubungan antara nelayan Makassar dengan nelayan Australia. Para nelayan Makassar dan Australia mencari teripang yang diperdagangkan kepada pelaut Tiongkok. Teripang dipercaya oleh bangsa Tiongkok memiliki khasiat kesehatan.



Lukisan kapal Makassar pada salah satu batu di pulau Groote Eyland bagian tenggara di Teluk Carpentaria.



**TEXT 2A – continued**

Banyak pelaut Makassar yang berlabuh di pesisir Australia Utara dan menetap untuk beberapa waktu setelah itu kembali berlayar pulang. Juga adanya salah satu peninggalan karya seni yang ditemukan di salah satu pulau di Teluk Carpentaria. Sebaliknya, kedatangan orang Aborigin Australia di Makassar pun dapat dilihat dalam foto yang diambil pada tahun 1873 yang ditemukan di Museum Italia, di Roma.

Menurut sejarah, perkembangan kota Makassar sangat pesat, dan pada tahun 1920-an Makassar menjadi kota besar kedua di luar pulau Jawa dan juga ditemukan sembilan perwakilan asing yang sering berlabuh di sana. Setelah kemerdekaan Indonesia, nama kota diganti menjadi Ujung Pandang oleh karena banyaknya pendatang dari pedalaman Sulawesi yang menyebutnya dengan ‘Jumpandang’. Pada tahun 1999 nama asli kota ini dikembalikan yaitu Makassar.

Sampai saat ini kota Makassar tetap merupakan kota pelabuhan terbesar di Indonesia bagian timur dengan jumlah penduduk kurang lebih satu setengah juta.

Source (image): Lucy Marks, ‘Did Aboriginal and Asian people trade before European settlement in Darwin?’, ABC News, 16 January 2018 (updated 15 May 2018); Anindilyakwa Land Council; image courtesy of the Anindilyakwa Land Council, NT

DO NOT WRITE IN THIS AREA

You may make notes in this space for Text 2A and Text 2B. These notes will **not** be assessed.

DO NOT WRITE IN THIS AREA

Write your response to Question 2 on the following pages.

**SECTION 2** – continued







**SECTION 3 – Writing in Indonesian****Instructions for Section 3****Questions 3 and 4 (25 marks)**

Answer **one** question in approximately 450 words in **INDONESIAN**.

Space is provided on the following page to make notes.

**Question 3**

Menjelang Hari Pahlawan, Anda diminta oleh kepala sekolah untuk menulis naskah pidato persuasif untuk siswa-siswa di sekolah yang menegaskan pentingnya menghargai para pahlawan tanpa tanda jasa.

**OR**

**Question 4**

Tulislah sebuah karangan imajinatif untuk majalah remaja yang diawali dengan ‘Ketika terbangun, mereka menyadari bahwa mereka berada di dalam pesawat antariksa menuju ke bulan’. Dengan demikian, mulailah petualangan Anda.

DO NOT WRITE IN THIS AREA

You may make notes in this space. These notes will **not** be assessed.

DO NOT WRITE IN THIS AREA

Write your response on the following pages.

**SECTION 3 – continued**  
**TURN OVER**





DO NOT WRITE IN THIS AREA

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---



### Assessment criteria

#### Section 1 – Reading, listening and responding

- the capacity to understand general and specific aspects of texts
- the capacity to identify and integrate relevant information and ideas from the texts
- the capacity to convey information accurately and appropriately

#### Section 2 – Reading, listening and creating text

- the capacity to identify, integrate and synthesise relevant information and ideas from the texts
- appropriateness of structure and sequence
- accuracy, range and appropriateness of vocabulary and grammar (including punctuation and, where relevant, script)

#### Section 3 – Writing in Indonesian

- relevance, breadth and depth of content
- appropriateness of structure and sequence
- accuracy of vocabulary and grammar (including punctuation and, where relevant, script)
- range and appropriateness of vocabulary and grammar

